

**PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA DAN LITERASI
DIGITAL KEISLAMAN TERHADAP SIKAP ANTI-RADIKALISME
MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Arif Ihsannudin

NIM: 22104090051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Ihsannudin
NIM : 22104090051
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA DAN LITERASI DIGITAL KEISLAMAN TERHADAP SIKAP ANTI-RADIKALISME MAHASISWA PROGRAM STUDI MPI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Yang menyatakan



Arif Ihsannudin

NIM. 22104090051

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif Ihsannudin

NIM : 22104090051

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI
BERAGAMA DAN LITERASI DIGITAL
KEISLAMAN TERHADAP SIKAP ANTI-
RADIKALISME MAHASISWA PROGRAM STUDI
MPI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2026
Dosen Pembimbing Skripsi

Rinduan Zain, S. Ag., M. A.
NIP. 19700407 199703 1 001

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-857/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERGAMA DAN LITERASI DIGITAL
KEISLAMAN TERHADAP SIKAP ANTI- RADIKALISME MAHASISWA
PROGRAM STUDI MPI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF IHSANNUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090051
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 69aabe45a7dea



Penguji I
Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69aa84d914a59



Penguji II
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69aa7d4d996a6



Yogyakarta, 04 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69aac06176222

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Qs. An-Nahl : 25¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya,” *Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, 2019, 27–30.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ بَارِي النَّسَمِ، وَخَالِقِ اللَّوْحِ وَالْقَلَمِ، وَمُعْطِي قَدْرِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Sang Khalik seluruh alam yang telah menetapkan takdir melalui Lauh dan Qalam. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya yang istiqamah hingga akhir zaman.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh moderasi beragama serta literasi digital keislaman terhadap sikap anti-radikalisme di kalangan mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak bimbingan, dukungan moril, serta arahan berharga dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada:

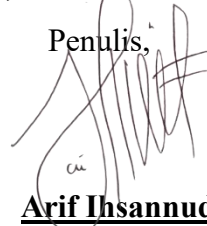
1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi serta arahan selama menjadi mahasiswa Prodi MPI.
3. Bapak Muhammad Iskhak, M.Pd., Terima kasih atas peran beliau dalam mengawal perjalanan akademik penulis dengan penuh dedikasi serta memberikan berbagai arahan penting selama masa perkuliahan
4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) atas segala transfer ilmu, nasihat, dan arahan teknis yang telah diberikan. Dedikasi beliau dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini sangatlah berarti bagi terselesaikannya tugas akhir ini.

5. Segenap civitas akademik dan tendik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi selama ini.
6. Seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam proses pengambilan data dengan menyebarkan dan mengisi kuesioner yang telah penulis berikan.
7. Kedua orang tua tercinta, Abi Heru Sumpeno dan Ummi Suji Rahayu yang memberikan doa restu, motivasi, nasihat, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil. Tidak lupa adik penulis tersayang Abdillah Zulham, Aisyah Mutmainnah dan Ahsan Ihwanuddin yang telah memberi semangat selama menjalani perkuliahan.
8. Squad Segajih Bercerita, Nurul, Nabila, Una, Dian, Meisya, Putra, Putri, Duqi, Faza dan Mahtum. Bermula dari segajih kita menabur mimpi berbenih tersemai, sampai jumpa pada cerita-cerita selanjutnya.
9. Squad Homies 19, Haris, Saddam, Alim, Sayyid, Rafif, Ulin, Nurul, Niken, Mutiara, Salma, Alfi, Mala, Shifwa, Afra, Najwa, Naila dan Vifi. Terima kasih telah memberi kesempatan untuk terus tumbuh bersama dan tidak layu sebelum berkembang.
10. Teman-teman seperjuangan MPI 2022, Faqih Maulana Al-Haq, dan teman-teman satu dosen pembimbing yang telah menjadi tempat bertukar cerita, dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan budi mereka selalu mendapat Ridho Allah dan Rahmat dari Allah SWT. Sehingga doa dan ucapan terimakasih penulis mengharap tegur sapa, kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Penulis,



Arif Ihsannudin

22104090051

ABSTRAK

Arif Ihsannudin, *Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama dan Literasi Digital Keislaman Terhadap Sikap Anti-Radikalisme Mahasiswa Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman moderasi beragama dan literasi digital keislaman terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sampel sebanyak 209 mahasiswa dipilih secara acak berdasarkan strata angkatan (2022–2025) dengan *margin of error* 5%. Variabel independen adalah pemahaman moderasi beragama (X), variabel dependen adalah sikap anti-radikalisme (Y), dan variabel mediasi adalah literasi digital keislaman (Z). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman moderasi beragama berpengaruh positif signifikan terhadap sikap anti-radikalisme, Literasi digital keislaman juga berpengaruh positif signifikan, Moderasi beragama memiliki pengaruh yang lebih besar ($\beta = 0,486$) dibandingkan literasi digital keislaman ($\beta = 0,541$), Literasi digital keislaman memperkuat efektivitas moderasi beragama sebagai katalisator, Secara simultan, keduanya berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap anti-radikalisme mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan moderasi beragama dan literasi digital dalam memperkuat ketahanan mahasiswa terhadap radikalisme, serta menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk merancang program pencegahan radikalisme yang lebih efektif.

Kata Kunci: *Moderasi Beragama, Literasi Digital Keislaman. Sikap Anti-Radikalisme*

ABSTRACT

Arif Ihsannudin. *The Influence of Understanding Religious Moderation and Islamic Digital Literacy on the Anti-Radicalism Attitudes of Students in the Islamic Education Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.*

This study aims to examine the effect of religious moderation understanding and Islamic digital literacy on the anti-radicalism attitude of students in the Islamic Education Management Study Program (MPI) at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Using proportionate stratified random sampling, a sample of 209 students was randomly selected based on class strata (2022–2025) with a margin of error of 5%. The independent variable is religious moderation understanding (X), the dependent variable is anti-radicalism attitude (Y), and the mediating variable is Islamic digital literacy (Z). Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS 25 with descriptive and inferential statistical techniques.

The results of the study show that religious moderation understanding has a significant positive effect on the anti-radicalism attitude, Islamic digital literacy also has a significant positive effect, religious moderation has a greater effect ($\beta=0.676$) compared to Islamic digital literacy ($\beta=0.541$), Islamic digital literacy strengthens the effectiveness of religious moderation as a catalyst, and simultaneously, both variables significantly contribute to shaping the anti-radicalism attitude of students.

This study is expected to contribute to the development of education on religious moderation and digital literacy in strengthening students' resilience against radicalization, and serve as a foundation for educational institutions to design more effective radicalization prevention programs.

Keywords: *Religious Moderation, Islamic Digital Literacy, Anti-Radicalism Attitudes*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II.....	21
LANDASAN TEORI	21
A. Kajian Teori	21
1. Moderasi Beragama	23
2. Literasi Digital Keislaman	27
3. Sikap Anti Radikalisme	32
4. Hubungan Moderasi Beragama, Literasi Digital Keislaman dan Sikap Anti-Radikalisme	35
B. Kerangka Pikir.....	38
C. Hipotesis Penelitian	42
BAB III	43

METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	48
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Definisi Operasional Variabel.....	53
1. Variabel Independen	53
2. Variabel Dependen	60
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	72
1. Validitas	72
2. Reliabilitas	76
H. Teknik Analisis Data.....	79
1. Analisis Deskriptif.....	79
2. Analisis Inferensial	80
3. Uji Regresi Linear Berganda	83
BAB IV	84
DESKRIPSI OBJEK PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN ANALISIS KORELASI ANTARA MODERASI BERAGAMA SERTA LITERASI DIGITAL KEISLAMAN TERHADAP SIKAP ANTI-RADIKALISME MAHASISWA ANGKATAN 2022-2025	84
A. Gambaran Umum	84
Deskripsi Profil Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	84
B. Deskripsi Data	97
1. Komposisi Sampel	97
2. Distribusi Frekuensi Data	99
C. Deskripsi Analisis.....	105
1. Korelasi Bivariat	124

2. Korelasi Parsial	132
3. Regresi Linear Berganda	139
D. Perbandingan Antara Hasil temuan dengan Telaah Pustaka.....	150
BAB V.....	158
PENUTUP	158
A. Kesimpulan.....	158
B. Saran	162
C. Kata Penutup	164
DAFTAR PUSTAKA	165
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	180



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 : Daftar Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Pendidikan Islam	50
Tabel 3 2 : Daftar <i>Random Sampling</i> Mahasiswa Angkatan 2022	51
Tabel 3 3 : Daftar <i>Random Sampling</i> Mahasiswa Angkatan 2023	52
Tabel 3 4 : Daftar <i>Random Sampling</i> Mahasiswa Angkatan 2024	52
Tabel 3 5 : Daftar <i>Random Sampling</i> Mahasiswa Angkatan 2025	52
Tabel 3 6 Interval Score Variabel Moderasi Beragama	56
Tabel 3 7 Interval Score Literasi Digital Keislaman	60
Tabel 3 8 : Interval Score Sikap Anti-Radikalisme	64
Tabel 3 9 : Pemberian Nilai dengan Skala Likert	68
Tabel 3 10 : Kisi-Kisi Kuesioner dan Alat Ukur Variabel X	69
Tabel 3 11 : Kisi-Kisi Kuesioner dan Alat Ukur Variabel Z	70
Tabel 3 12 : : Kisi-Kisi Kuesioner dan Alat Ukur Variabel Y	71
Tabel 3 13 : Uji Validitas Moderasi Beragama	73
Tabel 3 14 : Uji Validitas Literasi Digital Keislaman	74
Tabel 3 15 : Uji Validitas Sikap Anti-Radikalisme	75
Tabel 3 16 : Kriteria Uji Reliabilitas Intrumen berdasarkan Cronbach Alpha	76
Tabel 3 17: Reliability Statistics Variabel Moderasi Beragama	77
Tabel 3 18 : Reliability Statistics Variabel Literasi Digital Keislaman	77
Tabel 3 19 : Reliability Statistics Variabel Sikap Anti-Radikalisme	78
Tabel 3 20 : : Tingkat Pengaruh dan Kekuatan Hubungan	81
Tabel 4. 1 : Deskripsi Data Berdasarkan Angkatan	97
Tabel 4. 2 : Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	98

Tabel 4. 3 : Tingkat Moderasi Beragama	99
Tabel 4. 4 : Tingkat Literasi Digital Keislaman	100
Tabel 4. 5 : Tingkat Sikap Anti Radikalisme.....	101
Tabel 4. 6 : <i>Mean</i> Variabel Moderasi Beragama, Literasi Digital Keislaman dan Sikap Anti-Radikalisme	103
Tabel 4. 7 Tabel Silang Angkatan dan Moderasi Beragama	105
Tabel 4. 8 : Tabel Silang Jenis Kelamin dan Moderasi Beragama	107
Tabel 4. 9 : Tabel Silang Angkatan dan Literasi Digital Keislaman	109
Tabel 4. 10 : Silang Jenis Kelamin dan Literasi Digital Keislaman.....	111
Tabel 4. 11 : Tabel Silang Angkatan dan Sikap Anti-Radikalisme.....	113
Tabel 4. 12 : Tabel Silang Jenis Kelamin dan Sikap Anti- Radikalisme	115
Tabel 4. 13 : Tabel Silang Antara Moderasi Beragama dan Sikap Anti Radikalisme	116
Tabel 4. 14 : <i>Chi-Square Tests</i> Moderasi Beragama dan Sikap Anti-Radikalisme	118
Tabel 4. 15 : Tabel Silang Antara Literasi Digital Keislaman dengan Sikap Anti Radikalisme.....	120
Tabel 4. 16 : <i>Chi-Square Tests</i> Literasi Digital Keislaman dengan Sikap Anti Radikalisme dan Sikap Anti-Radikalisme.....	123
Tabel 4. 17 : Korelasi Bivariat Antara Moderasi Beragama (X) dan Sikap Anti-Radikalisme (Y)	124
Tabel 4. 18 Tabel silang antara Moderasi Beragama (X) dan Sikap Anti Radikalisme (Y)	128

Tabel 4. 19: <i>Chi-Square Test</i>	130
Tabel 4. 20 : <i>Correlations</i> Antara Moderasi Beragama (X), Literasi Digital Keislaman (Z) dan Sikap Anti-Radikalisme (Y).....	132
Tabel 4. 21 : Tabel Distribusi Moderasi Beragama (X), Literasi Digital Keislaman (Z) dan Sikap Anti Radikalisme (Y)	134
Tabel 4. 22 : <i>Chi-Square</i>	137
Tabel 4. 23 : <i>Model Summary</i>	139
Tabel 4. 24 : Anova	140
Tabel 4. 25 : <i>Coefficients</i>	142
Tabel 4. 26 : <i>Model Summary</i>	143
Tabel 4. 27 : ANOVA	145
Tabel 4. 28 : <i>Coefficients</i>	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 : Skema Pengaruh Moderasi Beragama dan Sikap Anti-Radikalisme	41
Gambar 2.2 : Skema Pengaruh Moderasi Beragama dan Sikap Anti-Radikalisme	41
Gambar 3.2 : Variabel Penelitian	53



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat penunjukkan DPS.....	180
LAMPIRAN 2 Surat ijin penelitian	181
LAMPIRAN 3 Surat keterangan ijin	182
LAMPIRAN 4 Bukti Seminar Proposal.....	183
LAMPIRAN 5 Kartu Bimbingan Skripsi	184
LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Plagiasi.....	185
LAMPIRAN 7 Sertifikat plp	186
LAMPIRAN 9 Sertifikat ICT	188
LAMPIRAN 10 Sertifikat Toefl.....	189
LAMPIRAN 11 Sertifikat Ikla.....	190
LAMPIRAN 12 Curriculum Vitae	192
LAMPIRAN 13 Kuesioner Penelitian	193
LAMPIRAN 14 Tabulasi Data Jawaban Responden.....	198
LAMPIRAN 15 Hasil Uji Validitas.....	213
LAMPIRAN 16 Hasil Uji Reabilitas	216

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya radikalisme agama dan ekstremisme di lembaga pendidikan tinggi Indonesia telah menjadi perhatian mendesak bagi para pembuat kebijakan pendidikan, administrator kelembagaan, dan cendekiawan yang mengkhususkan diri dalam pendidikan Islam.² Indonesia, yang diakui sebagai negara mayoritas Muslim terbesar secara global dan memiliki warisan tradisi Islam moderat yang kaya, menghadapi tantangan kontemporer dalam melindungi lingkungan universitasnya dari perambahan ideologi ekstremis. Badan Penanggulangan Terorisme Nasional (BNPT) telah menetapkan banyak universitas sebagai lingkungan potensial yang kondusif bagi pertumbuhan cepat paham radikal, sehingga melahirkan apa yang disebut sebagai “politik ketakutan” seputar fenomena radikalisme kampus.³

Dalam konteks ini, Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan juga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang juga dengan kolektif dikenal sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN) menduduki posisi yang penting dan strategis. Institusi yang merupakan pusat yang utama dalam pembentukan generasi

² Supardi Mursalin et al., *Fiqh Tolerance in a Contemporary Context: The Response of State Islamic Religious University Students to Religious Extremism*, *MILRev: Metro Islamic Law Review*, vol. 3, 2024, <https://doi.org/10.32332/milrev.v3i2.9866>.

³ Muhamad Fauzi and Rohmadi Rohmadi, “De-Radicalization Efforts Through Religious Moderation for State Islamic University of Raden Fatah Palembang Students,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 1 (2022): 52–66, <https://doi.org/10.19109/td.v27i1.10178>.

intelektual muslim, calon pendidik dengan latar belakang agama dan juga ilmuwan muslim ini harus memiliki orientasi keberagamaan yang berkembang sebab memiliki implikasi yang luas di masyarakat Indonesia secara umum.⁴

Pemahaman moderasi beragama dan literasi digital keislaman merupakan dua faktor yang selalu mendapatkan perhatian serius dalam lingkup akademik, khususnya dalam pencegahan radikalisme di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.⁵ Moderasi Beragama yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai salah satu program prioritas nasional adalah sebuah kerangka komprehensif yang berasaskan pada prinsip keagamaan Islam yang berasaskan pada *Washatiyyah*.⁶ Dimana nilai toleransi ditekankan, komitmen kebangsaan, penolakan terhadap kekerasan, dan mengakomodasi terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia.⁷ Kerangka moderasi beragama tersebut telah diselaraskan dengan sistematis ke dalam kurikulum dan berbagai kebijakan kelembagaan di beragam perguruan tinggi islam sebagai strategi pokok dalam menangkal

⁴ Abdullah Hanif, Encep Syarifudin, and Ali Muhtarom, "Integration of Religious Moderation in Islamic Education: Challenges and Opportunities in The Digital Era," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 01 (2025): 49–66, <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.7767>.

⁵ Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. Balai Penelitian P3M. and Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. Pusat Penelitian, "Jurnal Penelitian Agama" 26, no. v. 16, no. 1-3 (2007): 1–13, <https://doi.org/10.24090/jpa.v26i1.2025.pp115-136>.

⁶ Abdul. et.al Azhari, "Peran Pengembangan Ekonomi Umat Terhadap Penguatan Moderasi Beragama Dan Kepentingan Kinerja Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Kerukunan Dan Mengatasi Konflik Antar Pemeluk Agama Di Dalam Dan Di Luar Agama . Kepribadian Budaya Lo," *Optimal* 4, no. 1 (2024), <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/2593>.

⁷ Agus Hermanto, Gesit Yudha, and Siti Nurjanah, "The Role of Maslahah Mursalah in Strengthening Religious Moderation: A Contemporary Approach to Mitigating Radicalism in State Islamic Universities in Indonesia," *MILRev: Metro Islamic Law Review* 5, no. 1 (2026): 101–49.

problematika ekstrimisme.⁸ Mahasiswa di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia tidak secara otomatis memiliki sikap agama moderat karena berbagai faktor, termasuk kompleksitas pendidikan agama⁹, pengaruh kajian filsafat¹⁰ dan lingkungan agama yang beragam¹¹.

Tranformasi digital dalam lingkup keagamaan telah banyak merubah secara mengakar kepada generasi muda muslim (mahasiswa) dalam mengakses, memahami, dan menyebarkan pengetahuan yang mereka dapatkan. WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube dan Tiktok, bahkan Telegram serta berbagai media sosial lainnya telah menjadi rujukan utama yang merupakan sebuah peluang baru dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Namun pada saat yang sama justru bisa mendatangkan ancaman dalam bentuk penyebaran ideologi ekstrem dan sarana rekrutmen kelompok radikal.¹²

Anti-radikalisme pada mahasiswa mengacu pada upaya dan langkah-langkah yang diambil untuk melawan ideologi radikal dan

⁸ Ulin Nuha and Muhammad Nur Hayid, "Transformative Islamic Religious Education at The University of Indonesia: Implementation of The Deradicalization Curriculum as An Effort to Cultivate Religious Moderation," *Edukasia Islamika* 9, no. 2 (2024): 267–76.

⁹ Adison Adrianus Sihombing and Fredrikus Djelahu Maigahoaku, "Constructing Moderate Attitude through Religious Education," *Cakrawala Pendidikan* 44, no. 2 (2025): 337–45, <https://doi.org/10.21831/cp.v44i2.78726>.

¹⁰ Muhammad Hasan Asyadily, "Persepsi Penggiat Filsafat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Terhadap Dimensi Religiusitas," *Fikrah* 11, no. 2 (2023): 317, <https://doi.org/10.21043/fikrah.v11i2.19297>.

¹¹ Moh Ashif Fuadi, "Ketahanan Moderasi Beragama Mahasiswa Di Tengah Melting Pot Gerakan Keagamaan Di Surakarta," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2021): 125–40, <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i2.1072>.

¹² Usman Usman et al., "Religious Digital Literacy In Islamic Higher Education: Student Perceived Benefit," *Sosiohumaniora* 25, no. 1 (2023): 98, <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v25i1.41113>.

mencegah penyebaran radikalisme di lingkungan universitas.¹³ Ini sangat penting karena universitas sering dipandang sebagai tempat berkembang biak bagi ide-ide radikal karena kehadiran pikiran muda yang mudah dipengaruhi yang mengeksplorasi ideologi baru dan rentan terhadap pengaruh eksternal.¹⁴ Mengukur anti-radikalisme secara ilmiah sangat penting untuk memahami sejauh mana pengaruh radikal, mengembangkan tindakan pencegahan yang efektif, dan memastikan keselamatan dan keamanan lembaga pendidikan.¹⁵

Situasi ini telah mempengaruhi literasi digital keislaman sebagai sebuah variabel yang sangat penting bagi mahasiswa muslim yang memiliki kemampuan untuk menilai secara kritis, berinteraksi secara etis, juga memproduksi konten digital keislaman yang sesuai dengan penuh tanggung jawab.¹⁶ Kompetensi ini tidak hanya menolong dalam perolehan pengetahuan secara efektif akan tetapi termasuk dalam budidaya nilai-nilai etika dan moral yang selaras dengan ajaran Islam. Integrasi literasi digital ke dalam pendidikan Islam dapat membantu siswa mengevaluasi informasi

¹³ Muhammad Hendri Nuryadi and Pipit Widiatmaka, "Terpaparnya Paham Radikalisme Pada Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Nasional," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 3 (2022): 766, <https://doi.org/10.17977/um019v7i3p766-775>.

¹⁴ Basri. Nawang Retno Dwiningrum, "Potensi Radikalisme Di Perguruan Tinggi," *Jshp* 3, no. 1 (2019): 84–91, <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/546/437>.

¹⁵ Sebastian Jungkunz, Marc Helbling, and Nina Osenbrügge, "Measuring Political Radicalism and Extremism in Surveys: Three New Scales," *PLoS ONE* 19, no. 5 May (2024): 1–16, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300661>.

¹⁶ Dewi Ika Sari and Muhammad Muslim Hidayatulloh, "Penguatan Etika Digital Mahasiswa Melalui Pembuatan Modul Beretika Digital Dalam Pembelajaran," *Tarbiya Islamica* 13, no. 1 (2025): 33–50, <https://doi.org/10.37567/ti.v13i1.4034>.

secara kritis, terlibat secara bertanggung jawab dengan media sosial¹⁷, dan mempertahankan identitas agama mereka dalam lanskap digital yang berubah dengan cepat.

Mahasiswa Program Studi UIN MPI di Sunan Kalijaga merupakan subjek strategis untuk penelitian tentang pengaruh literasi digital Islam terhadap moderasi agama dan sikap anti-radikalisme karena posisi mereka yang unik di titik temu antara pendidikan, teknologi, dan wacana agama.¹⁸ Sebagai pendidik masa depan dan *influencer* dalam komunitas Islam, para mahasiswa ini sangat penting dalam membentuk narasi seputar moderasi agama dan melawan ideologi radikal.¹⁹ Keterlibatan mereka dengan platform digital dan pengaturan pendidikan menjadikan mereka kandidat ideal untuk mempelajari dampak literasi digital pada sikap agama.²⁰

Dari sisi demografi, UIN Sunan Kalijaga sangat cocok untuk meneliti pengaruh literasi digital Islam terhadap moderasi agama dan sikap anti-radikalisme karena pendekatannya yang komprehensif untuk mengintegrasikan literasi digital dengan pendidikan agama.²¹ Fokus

¹⁷ Lora Hilal Fikri, "Pendidikan Agama Islam Dan Literasi Media Sosial Dalam Menghadapi Era Informasi Bagi Generasi Muda Indonesia," *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 03 (2023): 103–11, <https://doi.org/10.57060/jers.v3i03.123>.

¹⁸ Azwar Rahmat and Prio Utomo, "Pendidikan Dan Bimbingan Keagamaan Berbasis Literasi Digital: Strategi Pemanfaatan Teknologi Dalam Menanamkan Islam Moderat Dalam Keberagamaan," *Jurnal Indonesia Studi Moderasi Beragama* 2, no. 1 (2025): 24–34, <https://doi.org/10.64420/jismb.v2i1.212>.

¹⁹ Tri Yuliana Wijayanti and Syukri Alfauzi Harlis, "Memperkuat Peran Mahasiswa Dalam Menyebarkan Moderasi Di Media Sosial," *Jurnal Al-Aqidah* 15, no. 2 (2023): 165–79, <https://doi.org/10.15548/ja.v15i2.7453>.

²⁰ Enceng Enceng Iip Syaripudin et al., "Moderasi Beragama Dan Era Digital Sebagai Strategi Pengokohan Akidah Dan Penguatan Ekonomi Umat," *Jurnal Syiar-Syiar* 4, no. 2 (2024): 26–34, <https://doi.org/10.36490/syiar.v4i2.1494>.

²¹ Rahmat and Utomo, "Pendidikan Dan Bimbingan Keagamaan Berbasis Literasi Digital: Strategi Pemanfaatan Teknologi Dalam Menanamkan Islam Moderat Dalam Keberagamaan."

lembaga ini dalam membina pemahaman Islam moderat melalui platform digital memposisikannya secara unik untuk mengeksplorasi bagaimana literasi digital dapat mempengaruhi sikap agama. Kombinasi kerangka akademis yang kuat, fokus pada literasi digital, dan komitmen terhadap moderasi agama telah menjadikan UIN Sunan Kalijaga tempat yang ideal untuk menjadi tempat dilaksanakannya penelitian.²²

Urgensi penelitian terkait dengan pemahaman moderasi beragama dan literasi digital keislaman terhadap sikap anti-radikalisme bersifat multidimensional. Pertama, penelitian ini menjawab kebutuhan praktikal yang mendesak berdasarkan keamanan kampus dan hubungan sosial yang sangat erat di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia. Kedua, Penelitian ini berkontribusi pada kerangka teoritis mengenai interaksi antara nilai-nilai Islam tradisional dan kompetensi digital kontemporer dalam membentuk pandangan mahasiswa tentang radikalisme. Ketiga, penelitian ini menyediakan landasan empiris bagi perumusan kebijakan yang berlandaskan bukti (*evidence-based policy*) di institusi pendidikan tinggi Islam. Terakhir, temuan penelitian ini juga relevan bagi diskursus global mengenai upaya pencegahan ekstremisme kekerasan di lingkungan pendidikan tanpa mengabaikan identitas dan kebebasan beragama.

²² Evie Miftalia Zulfah, Yayan Suryana, and Eva Latipah, "Pandangan Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Cyber Religion," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1568–76, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1544>.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman moderasi beragama berpengaruh terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa?
2. Apakah literasi digital keislaman berpengaruh terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa?
3. Apakah pemahaman moderasi beragama secara simultan berpengaruh terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa ketika dimediasi oleh literasi digital keislaman?
- 4.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga jika dimediasi oleh literasi digital keislaman.
- c. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga ketika dimediasi oleh literasi digital keislaman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya himpunan keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, terlebih spesifik yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan model serta strategi deradikalisasi di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.
- 2) Memberikan kontribusi empiris terhadap aplikasi *Theory of Planned Behavior* dan *Social Learning Theory* dalam konteks pencegahan radikalisme, dengan menunjukkan bagaimana faktor kognitif (pemahaman moderasi) dan keterampilan (literasi digital) membentuk sikap ideologis.
- 3) Mengembangkan dan menguji sebuah konsep operasional "Literasi Digital Keislaman" yang dapat menjadi rujukan bagi bidang yang sama di penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Prodi MPI dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi berbasis data untuk memperkuat kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada penguatan wawasan moderat dan kecakapan digital mahasiswa.
2. Bagi Kementerian Agama dan BNPT, temuan penelitian ini dapat memberikan masukan empiris mengenai efektivitas program

moderasi beragama dan strategi kontra-propaganda digital sebagai pilar kebijakan deradikalisasi nasional di tingkat pendidikan tinggi.

3. Bagi mahasiswa dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah angka kesadaran kolektif terkait dengan pentingnya membekali diri dengan sikap beragama yang moderat dan keterampilan digital yang beretika sebagai modal sosial utama dalam menghadapi gelombang narasi radikal di dunia maya.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah literatur, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki kesinambungan tema dengan penelitian ini diantaranya penelitian mengenai moderasi beragama, literasi digital, dan radikalisme telah menarik perhatian banyak akademisi, namun seringkali dikaji dalam lingkup yang terpisah atau dengan pendekatan yang berbeda.

Radikalisme di kalangan mahasiswa telah menjadi perhatian signifikan dalam literatur akademik, namun definisi dan pemahaman mengenai fenomena ini seringkali bervariasi, baik dari segi aspek teoritis maupun empiris. Lestari (2021) mendefinisikan radikalisme sebagai ideologi ekstrem yang berkembang pada level keyakinan kognitif, dimana individu yang terpengaruh cenderung memiliki pemahaman keagamaan yang eksklusif, tidak toleran, dan berpotensi

membenarkan kekerasan untuk mencapai tujuan sosial-politik tertentu.²³ Pendekatan ini menunjukkan bahwa radikalisasi berakar pada ideologi dan pemahaman individu terhadap agama. Sementara itu, Fijriyah et al. (2021) menawarkan perspektif yang lebih menekankan pada radikalisasi sebagai sikap intoleransi, yang dimulai dari ranah pemikiran dan wacana, namun berpotensi berkembang menjadi tindakan pemaksaan yang dilakukan oleh kelompok tertentu ketika dipertahankan dengan argumentasi ideologis.²⁴

Berbeda dengan kedua pendekatan tersebut, Supriadi et al. (2021) melihat radikalisasi tidak hanya sebagai pemikiran atau sikap, tetapi juga sebagai perilaku agresif dan kekerasan nyata, terutama saat tafsir agama digunakan untuk menantang otoritas negara dan struktur sosial yang mapan.²⁵ Ekspansi pemahaman ini menjelaskan bahwa radikalisasi tidak hanya terjadi dalam ranah pemikiran dan sikap, juga dalam perilaku yang dapat berakibat pada ketidakstabilan sosial dan politik. Widiyanto et al. (2021) menawarkan perspektif yang lebih fokus pada dimensi sosial, dengan mengamati jaringan sosial di kampus, organisasi keagamaan, dan ruang interaksi mahasiswa sebagai media utama penyebaran ideologi intoleran.²⁶ Perspektif ini memperlihatkan bagaimana radikalisasi mahasiswa juga dapat didorong oleh relasi sosial yang ada, yang menghubungkan individu dengan komunitas yang

²³ Gina Lestari, "Radikalisme Atas Nama Agama Dalam Perspektif Intelektual Muda Di Tengah Realitas Multikultural," *Khazanah Theologia*, 2021, <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12723>.

²⁴ Yayah Fijriyah et al., "Religious Development of Students as an Effort To Prevent Radicalism In High Schools In Bandung," *Journal of Sosial Science*, 2021, <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.178>.

²⁵ Udin Supriadi et al., "The Role of Islamic Education Teachers in Preventing Radicalism at Madrasa Aliyah," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.1073>.

²⁶ A Widiyanto et al., "Promoting Moderatism, Countering Radicalism: Religious Discourse of High School Students in Malang," 2021, 18–22, <https://doi.org/10.1201/9781003178163-5>.

lebih besar. Secara umum, pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa radikalisasi mahasiswa dipahami secara berlapis, mulai dari ideologi kognitif, sikap intoleran, perilaku kekerasan, hingga faktor relasional sosial yang menopang penyebarannya. Perbedaan dalam level analisis ini memperlihatkan kebutuhan mendesak untuk pendekatan yang lebih integratif, yang menggabungkan berbagai dimensi kognitif, perilaku, dan sosial untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang radikalisasi mahasiswa.

Seiring dengan berkembangnya pemahaman mengenai radikalisasi mahasiswa, penelitian juga menyoroti pentingnya moderasi beragama dalam pencegahan radikalisasi. Umiarso & Qorib (2022) mendefinisikan moderasi beragama sebagai nilai universal Islam (*tawassuth, tasamuh*)²⁷, sementara Mustakim et al. (2021) lebih menekankan pada moderasi sebagai sikap inklusif.²⁸ Faruq & Noviani (2021) menempatkan moderasi beragama dalam konteks kebijakan institusional, yang diinternalisasikan melalui kebijakan pendidikan di institusi pendidikan.²⁹ Sementara itu, Mawangir & Anica (2023) serta Idris & Putra (2021) berfokus pada moderasi sebagai pemahaman kognitif yang diinternalisasikan lewat kurikulum formal maupun *hidden curriculum*.³⁰

²⁷ Umiarso and Muhammad Qorib, "The Practice of Religious Moderation Based on Theo-Anthropocentric in Indonesian Islamic Boarding Schools: A Phenomenological Study," *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2629>.

²⁸ Zaenal Mustakim, Fachri Ali, and Rahmat Kamal, "Empowering Students as Agents of Religious Moderation in Islamic Higher Education Institutions," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12333>.

²⁹ U Faruq and D Noviani, "Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal TAUJIH*, 2021, <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.305>.

³⁰ Muh Mawangir and Anica Anica, "Strengthening the Understanding of Religious Moderation at Islamic University," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 2023, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4308>; M Idris and Alven Putra, "The Roles of Islamic Educational Institutions in Religious Moderation" 6 (2021): 25–48, <https://doi.org/10.29240/ajis.v6i1.2555>.

³¹ Perbedaan definisi ini menggambarkan keragaman cara pandang mengenai moderasi beragama, mulai dari nilai normatif, disposisi sikap individu, hingga instrumen kebijakan dan kurikulum yang terstruktur.

Sebagian besar studi sepakat bahwa moderasi beragama dapat menjadi faktor protektif terhadap radikalisasi. Misalnya, Fastmadhi et al. (2024) menemukan bahwa pendidikan Islam dan moderasi beragama secara simultan dapat menjelaskan 72,2% variasi sikap anti-radikalisme di kalangan mahasiswa. Studi ini menunjukkan bahwa moderasi beragama berperan sebagai narasi tandingan langsung terhadap radikalisasi, yang membentuk sikap mahasiswa menjadi lebih toleran dan menolak kekerasan.³² Sejalan dengan hal tersebut, Fauziyah (2023) memperkuat melalui pendekatan perilaku (*behavior approach*) yang menemukan bahwa toleransi sebagai inti moderasi beragama memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap pembentukan sikap anti-radikalisme di kalangan remaja dan pelajar.³³ Namun, Huda & Fitriana (2024) memperingatkan bahwa internalisasi nilai moderasi beragama tidak selalu mengubah sikap mahasiswa tanpa adanya dukungan dari lingkungan sosial yang kondusif, yang memperlihatkan bahwa efektivitas moderasi beragama sangat bergantung pada konteks sosial dan institusional.³⁴

³¹ Idris and Putra, "The Roles of Islamic Educational Institutions in Religious Moderation."

³² Ghazza Jaudat Fastmadhi et al., "The Role of Islamic Education and Islamic Boarding Schools in Strengthening Religious Moderation to Prevent Radicalism: A Study at SMAN 2 and Al-Hadi Islamic Boarding School, Pekalongan," *Seminar Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 56–72.

³³ Nailul Fauziyah and Fina Hidayati, "Building Religious Moderation Through a Behavior Approach to Tolerance and Anti-Radicalism in Adolescents," *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 16, no. 2 (March 1, 2023): 301–20, <https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i2.301-320>.

³⁴ Ade Naelul Huda and Muhammad Azizan Fitriana, "Cultivating Moderate Islam in the Digital Age: Religious Identity Formation at Ma'had Aly Attaqwa, Bekasi," *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2024, <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v7i1.5430>.

Selain moderasi beragama, literasi digital juga memainkan peran penting dalam mengurangi kerentanan terhadap radikalisasi, terutama dalam dunia maya. Urgensi ini ditekankan oleh Bastian dkk. (2021) yang menempatkan literasi digital sebagai kebutuhan primer bagi generasi milenial di era Revolusi Industri 4.0 untuk menangkal arus radikalisasi yang menyusup melalui teknologi informasi.³⁵ Purnama et al. (2021)³⁶ dan Pabbajah et al. (2021)³⁷ membedakan literasi digital umum dengan literasi digital keislaman, yang lebih menekankan pada verifikasi sumber-sumber agama daring dan kesadaran terhadap propaganda radikal. Literasi digital ini menjadi penting dalam membekali mahasiswa untuk menyaring informasi yang dapat membawa mereka pada pemahaman radikal. Afif & Dwijayanto (2021)³⁸ serta Schmidt (2021)³⁹ menemukan bahwa literasi digital dapat menurunkan kerentanan terhadap radikalisasi online, namun dampaknya lebih kuat jika disertai dengan nilai-nilai moderat yang berfungsi sebagai filter normatif terhadap informasi yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam moderat. Studi dari Hidayat & Lubis (2021) juga mendukung pandangan bahwa literasi

³⁵ Oni Arizal Bastian et al., "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Radikalisme Pada Generasi Millenial Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 23, no. 1 (June 9, 2021): 126–33, <https://doi.org/10.26623/jdsb.v23i1.3082>.

³⁶ Sigit Purnama et al., "Does Digital Literacy Influence Students' Online Risk? Evidence from Covid-19," *Heliyon* 7 (2021), <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>.

³⁷ M Pabbajah et al., "From the Scriptural to the Virtual: Indonesian Engineering Students Responses to the Digitalization of Islamic Education," *Teaching Theology & Religion*, 2021, <https://doi.org/10.1111/teth.12581>.

³⁸ Yusmicha Ulya Afif and Arik Dwijayanto, "Moderate Islamic Education and Religious Digital Literature: The Making of Children's Moderate Identities Through the NU Kids Application," *Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Studies, ICIS 2020, 27-28 October 2020, Ponorogo, Indonesia*, 2021, <https://doi.org/10.4108/eai.27-10-2020.2304174>.

³⁹ L Schmidt, "Battling It Out with Memes: Contesting Islamic 'Radicalism' on Indonesian Social Media," *Mediated Terrorism in the 21st Century*, 2021, https://doi.org/10.1007/978-3-030-73511-1_6.

media adalah kunci utama dalam menangkal radikalisme pada siswa. Namun, Susanto & Dwijayanto (2022) menegaskan bahwa literasi digital saja tidak cukup.⁴⁰ Mereka menambahkan bahwa pendampingan kritis terhadap konten digital sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi literasi digital dalam menanggulangi radikalisasi.⁴¹

Dalam konteks ini, literasi digital berfungsi sebagai filter kognitif, sementara moderasi beragama berfungsi sebagai filter normatif yang melengkapi literasi digital untuk membentuk ketahanan ideologis mahasiswa terhadap radikalisasi. Moderasi beragama sebagai filter normatif berfungsi untuk membimbing mahasiswa agar memiliki sikap toleran terhadap perbedaan. Sedangkan literasi digital keislaman berfungsi sebagai filter kognitif yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi informasi keagamaan di dunia maya. Kedua variabel ini berfungsi secara simultan untuk memperkuat ketahanan ideologis mahasiswa terhadap radikalisasi, moderasi beragama memberikan kerangka nilai yang mengarahkan tindakan, sementara literasi digital membantu mahasiswa menyaring informasi pemahaman yang dapat membahayakan tersebut.

Mustakim et al., Faruq et al., dan Umiarso et al., menunjukkan hubungan positif antara moderasi dan penurunan radikalisme. Hubungan ini umumnya korelasional pada konteks PTKI. Namun Huda & Fitriana (2024)

⁴⁰ S Susanto and Arik Dwijayanto, "Student's Attachment to Social Media and the Challenges of Moderate Islamic Education (Implementation During the Covid-19 Pandemic)," *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2022, <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i2.728>.

⁴¹ Susanto and Dwijayanto.

menemukan efek moderasi tidak otomatis tanpa lingkungan sosial kondusif.⁴² Dengan demikian, hubungan antara moderasi beragama dan radikalisme lebih tepat dipahami sebagai relasi yang kontekstual, bukan hubungan kausal langsung yang berdiri sendiri. Purnama et al. dan Pabbajah et al. membuktikan literasi digital menurunkan kerentanan radikalisasi online melalui *filtering* informasi. Namun Susanto et al. menegaskan literasi digital saja tidak cukup. Arake et al. (2021) menunjukkan bahwa ada efek yang saling berkaitan antara moderasi beragama dan literasi digital dalam mengurangi kerentanan terhadap radikalisasi.⁴³ Namun, mayoritas penelitian memisahkan kedua variabel ini, baik dalam hal metodologi maupun penerapannya.

Amirudin et al. (2025) dalam penelitiannya *Digital Religious Literature and Its Role in Shaping Religious Moderation* di Universitas Negeri Jakarta menemukan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap moderasi beragama mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi digital yang lebih tinggi meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang moderasi beragama, meskipun pesan moderasi sering disederhanakan oleh media digital. Meskipun tidak menyebutkan nilai statistik rinci, penelitian ini menyoroti bahwa literasi digital menjadi faktor penting dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi dalam ajaran agama. Di sisi lain, Milasari et al. (2025) dalam penelitian mereka yang berjudul “*Pengaruh*

⁴² Huda and Fitriana, “Cultivating Moderate Islam in the Digital Age: Religious Identity Formation at Ma’had Aly Attaqwa, Bekasi.”

⁴³ Lukman Arake, Ismail Keri, and Syawaluddin Hanafi, “The Radicalism Prevention Policy in State Islamic Religious Universities in South Sulawesi: An Overview of Maqasid Syari’ah,” *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah*, 2021, <https://doi.org/10.30984/jis.v19i1.1180>.

Kemampuan Literasi Digital terhadap Sikap Rasa Ingin Tahu pada Mahasiswa PAI di IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang,” menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara literasi digital dan sikap rasa ingin tahu (curiosity) mahasiswa. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai $r = 0,524$, yang menunjukkan hubungan dengan kategori sedang antara kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi sebesar 27,4% mengindikasikan bahwa literasi digital berkontribusi sebesar 27,4% terhadap peningkatan curiosity mahasiswa, sementara sisanya terpengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak menjadi cakupan penelitian dalam penelitian ini.

Literasi digital di satu sisi bertindak sebagai filter kognitif yang meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis, sementara moderasi beragama bertindak sebagai filter normatif yang mengarahkan mahasiswa untuk menilai informasi berdasarkan prinsip-prinsip agama yang moderat. Keterpisahan ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dipadukan melalui studi yang menguji pengaruh simultan kedua variabel ini secara komprehensif. Nurbayani et al. menyoroti tantangan implementasi pendidikan moderasi beragama berbasis literasi digital di PTKIN, mengingat PTKIN menghadapi tantangan dakwah digital sekaligus mandat moderasi dan akses teknologi antar wilayah dan resistensi budaya yang mungkin muncul.⁴⁴ Hal ini menunjukkan bagaimana pentingnya merancang intervensi yang kontekstual, memperhatikan faktor sosial dan kultural yang ada

⁴⁴ S Nurbayani, M Dede, and M Widiawaty, “Utilizing Library Repository for Sexual Harassment Study in Indonesia: A Systematic Literature Review,” *Heliyon* 8 (2022), <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10194>.

di masing-masing wilayah. Hakim (2021) menunjukkan pendidikan nilai kampus mempengaruhi ketahanan mahasiswa.⁴⁵ Namun riset spesifik mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga hampir tidak ada. Kekosongan kajian ini menegaskan urgensi penelitian kontekstual yang secara khusus memetakan dinamika moderasi beragama dan literasi digital pada mahasiswa MPI sebagai bagian dari PTKIN.

Mahasiswa program studi MPI di UIN Sunan Kalijaga memiliki karakteristik yang mendukung pengembangan literasi digital keislaman dan moderasi beragama, terutama dalam menyikapi informasi di media sosial dengan kemampuan analisis kritis terhadap hoaks. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa ini aktif melakukan verifikasi informasi melalui berbagai tahap seperti memeriksa sumber dan melakukan crosscheck, yang merupakan bagian dari literasi digital yang kuat.⁴⁶ Nilai-nilai khas UIN Sunan Kalijaga, yang berakar pada tradisi Islam Nusantara, menekankan sikap moderat, toleran, dan damai dalam beragama, sehingga membentuk sikap mahasiswa yang cenderung menolak radikalisme dan mengedepankan toleransi. Budaya kampus yang mengintegrasikan pendidikan moderasi beragama secara sistematis dapat menjadi perisai efektif terhadap radikalisme dengan membentuk sikap dan perilaku moderat mahasiswa. Kebijakan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga yang mendukung komunikasi persuasif tentang moderasi

⁴⁵ L Hakim, "Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan Di Indonesia: Mempertimbangkan Wacana Islam Moderat Dan Islam Nusantara" 23 (2021): 39–53, <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i1.8967>.

⁴⁶ Silmi Afkarina Hanum and Anis Masruri, "Perilaku Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Menyikapi Hoaks Di Media Sosial," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (June 30, 2021): 60, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.60-79>.

beragama juga memperkuat sikap anti-radikalisme melalui pendekatan emosional dan logis dalam penyampaian materi.

Sehingga sampai pada titik ini dapat disimpulkan bahwa, berbagai penelitian sebelumnya yang telah ditelaah diatas menegaskan pentingnya integrasi antara pendidikan moderat berbasis nilai-nilai Islam *wasathiyah* dengan peningkatan literasi digital keagamaan untuk membangun ketahanan mahasiswa PTKIN dari paparan radikalisasi, baik *offline* maupun *online*. Dinamika penelitian tentang radikalisasi dan moderasi beragama menunjukkan bahwa, meskipun ada sejumlah penelitian yang mengonfirmasi peran moderasi beragama sebagai proteksi terhadap radikalisasi, masih ada celah besar dalam hal metodologi dan aplikasi praktis di lapangan. Pendekatan yang menyatukan moderasi beragama dengan literasi digital keagamaan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana kedua variabel ini bekerja sama untuk mencegah radikalisasi di kalangan mahasiswa, termasuk dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal. Namun, sebagian besar studi saat ini masih terfokus pada satu variabel saja, sehingga diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengaruh simultan keduanya dalam membentuk sikap anti-radikalisme yang lebih kuat di kalangan mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini ini dirancang untuk menawarkan ringkasan yang koheren dan terdefinisi dengan baik dari materi skripsi yang

disajikan dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu⁴⁷:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini, dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka yang relevan serta sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai fokus penelitian yang akan dilakukan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini menyajikan teori-teori yang relevan mengenai Moderasi Beragama, Literasi Digital Keislaman dan Sikap Anti-Radikalisme. Termasuk kerangka pikir dan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik pengolahan data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat deskripsi objek program studi, statistik deskriptif, deskripsi pengaruh antar variabel dan hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan metode yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil tersebut

⁴⁷ Zainal Arifin And Nora Saiva Jannana, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah), Vol. 11, No. 1 (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

akan dibahas secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang ada serta membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan-temuan penelitian. Saran diberikan untuk memperkuat integrasi nilai moderasi beragama dan literasi digital keislaman dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta kegiatan kemahasiswaan sebagai strategi preventif terhadap radikalisme di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman moderasi beragama (X) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan sikap anti radikalisme (Y).

Hubungan positif dan signifikan antara variabel pemahaman moderasi beragama (X) dengan variabel sikap anti-radikalisme (Y) terbukti berdasarkan pada angka signifikansi, yaitu $0.000 < \alpha \ 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Koefisien korelasi sebesar 0,738 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat karena berada pada interval 0,60–0,799. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pemahaman moderasi beragama mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat sikap anti-radikalisme yang dimiliki. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pemahaman moderasi beragama maka semakin rendah juga sikap anti-radikalisme mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman moderasi beragama mempunyai hubungan positif dan linier dengan sikap anti-radikalisme mahasiswa Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Hubungan (X) terhadap (Y) tetap positif dan signifikan meskipun Literasi Digital Keislaman (Z) dimediasi

Hubungan positif, linier dan signifikan antara pemahaman moderasi beragama (X) dengan sikap anti-radikalisme (Y) ternyata juga dimediasi oleh literasi digital keislaman (Z) berdasar pada angka signifikansi $0.000 < \alpha < 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan perbandingan antara koefisien korelasi bivariat (r_{yx}) dan koefisien korelasi parsial ($r_{yx.z}$) adalah $0,738 > 0,557$. Artinya, pemahaman moderasi beragama pada uji korelasi bivariat berhubungan secara linier dengan sikap anti-radikalisme mahasiswa. Namun, ketika pemahaman moderasi beragama dimediasi (dikontrol) oleh literasi digital keislaman maka kekuatan korelasi tersebut mengalami penurunan. Maksudnya, rendah tingginya sikap anti-radikalisme mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh pemahaman moderasi beragama secara mutlak, namun juga membutuhkan literasi digital keislaman. Sebaik apapun pemahaman moderasi beragama yang ada, jika tidak disertai literasi digital keislaman maka dampaknya tidak akan sekuat perhitungan awal terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa. Oleh karena itu hubungan yang nampak antara pemahaman moderasi beragama dan sikap anti-radikalisme (sebagaimana tergambar dalam kesimpulan nomor 1) ini tidak sepenuhnya hubungan murni (langsung), melainkan hubungan yang ikut serta dijelaskan oleh variabel ketiga. Karena tanpa memperhitungkan literasi digital keislaman, prediksi hubungan menjadi bias (lebih tinggi dari yang sebenarnya). Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan sikap anti-

radikalisme mahasiswa, prodi perlu mempertimbangkan literasi digital keislaman yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. Secara simultan Pemahaman Moderasi Beragama (X) dan Literasi Digital Keislaman (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Anti-Radikalisme (Y).

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $R = 0,813$ dan $R^2 = 0,660$, yang berarti sebesar 66,0% variasi sikap anti-radikalisme mahasiswa dapat dijelaskan oleh X dan Z secara bersama-sama, sedangkan 34,0% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Uji kelayakan model menunjukkan $F = 200,083$ dengan $p < 0,001$, sehingga model regresi dinyatakan signifikan secara statistik.

Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis regresi linear berganda yang menghasilkan persamaan:

$$Y = 1.237 + 0.676X + 0.541Z$$

Dari hasil ini, koefisien regresi positif untuk kedua variabel (X dan Z) menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman moderasi beragama maupun literasi digital keislaman cenderung diikuti oleh peningkatan sikap anti-radikalisme mahasiswa. Namun, jika dilihat dari koefisien standar (Beta), pengaruh X lebih dominan dibandingkan Z. Dengan kata lain, pemahaman moderasi beragama menjadi faktor utama yang perlu diprioritaskan dalam upaya mengurangi radikalisasi, sementara literasi digital keislaman dapat berfungsi sebagai faktor pendukung yang juga penting. Selain itu, koefisien beta dalam analisis ini menunjukkan bahwa

pengaruh X terhadap sikap anti-radikalisme mahasiswa lebih besar (0,486) dibandingkan dengan Z (0,541), keduanya dengan tingkat signifikansi $p < 0,000$, yang berarti keduanya berkontribusi secara signifikan terhadap pengurangan sikap radikal. Hal ini menggarisbawahi bahwa penguatan pemahaman moderasi beragama adalah langkah yang lebih penting dalam mengurangi radikalisasi, sedangkan literasi digital keislaman, meskipun berpengaruh, lebih bersifat sebagai pendukung. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa pemahaman moderasi beragama perlu mendapatkan perhatian utama dalam mengatasi masalah radikalisasi mahasiswa. Meskipun literasi digital keislaman juga berperan penting, penguatan pemahaman moderasi beragama yang kuat menjadi langkah yang lebih efektif untuk mencapai sikap anti-radikalisme yang optimal.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa institusi pendidikan harus secara proaktif mengelola kurikulumnya untuk mewadahi keragaman dan mencegah ekstremisme. Sebagaimana manajemen kurikulum yang adaptif dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang relevan secara nyata. Perguruan Tinggi Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) juga dituntut untuk merekayasa kurikulum yang secara integratif menanamkan literasi digital keislaman dan pemahaman moderasi beragama agar menjadi budaya akademis yang nyata.¹⁴³

¹⁴³ Wiji Hidayati et al., "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Inovasi Guru Dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Yogyakarta," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 6, no. 2 SE-Articles (September 20, 2024): 129–42, <https://doi.org/10.15642/japi.2024.6.2.129-142>.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas/Universitas

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam bersama pihak fakultas diharapkan dapat memperkuat program pembinaan moderasi beragama dan ketahanan ideologis mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik yang terstruktur. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kuliah tematik, seminar, pelatihan, diskusi publik, serta penguatan materi moderasi beragama dalam mata kuliah yang relevan. Kegiatan tersebut perlu menekankan nilai-nilai toleransi, anti-kekerasan, sikap kritis, serta komitmen kebangsaan sehingga mahasiswa memiliki landasan pemahaman keagamaan yang moderat dan proporsional dalam menyikapi berbagai isu sosial maupun politik.

Selain itu, penguatan literasi digital keislaman juga perlu menjadi perhatian penting. Program studi dapat mengembangkan pembelajaran yang melatih mahasiswa untuk memiliki kemampuan memverifikasi informasi, memahami konteks konten keagamaan di media digital, serta menerapkan etika berdigital yang bertanggung jawab. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mampu mengakses informasi keagamaan secara luas, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menilai kebenaran informasi, menghindari disinformasi, serta tidak mudah terpengaruh oleh narasi provokatif, agitasi ideologis, maupun ajakan mobilisasi massa yang tidak berbasis pada pemahaman yang utuh dan

rasional. Melalui penguatan pemahaman moderasi beragama dan literasi digital yang sistematis, diharapkan mahasiswa memiliki ketahanan ideologis yang lebih kuat, mampu menyikapi perbedaan secara dewasa, serta tidak mudah terhasut oleh propaganda atau gerakan yang berpotensi memecah belah persatuan maupun mendorong tindakan yang tidak konstruktif dalam kehidupan akademik dan sosial.

2. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk terus mengembangkan pemahaman moderasi beragama dalam praktik keseharian (cara berdialog, menyikapi perbedaan, dan menghadapi isu sosial-keagamaan). Di saat yang sama, mahasiswa perlu meningkatkan literasi digital keislaman dengan membiasakan diri melakukan pengecekan sumber, menghindari penyebaran konten provokatif, dan membangun kebiasaan berpikir kritis saat mengonsumsi materi keagamaan di media sosial.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mengembangkan model dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi sikap anti-radikalisme seperti lingkungan pergaulan, organisasi/aktivitas kemahasiswaan, intensitas paparan media sosial, atau pengalaman pendidikan keagamaan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke program studi lain atau lintas kampus agar hasilnya lebih komprehensif dan memungkinkan perbandingan antar kelompok mahasiswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahillāhi binimatihi tatimmush shalihaat. Penulis menghaturkan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan berkah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tuntas. Skripsi ini disusun sebagai upaya memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan pembentukan sikap anti-radikalisme mahasiswa, khususnya melalui pemahaman moderasi beragama dan literasi digital keislaman. Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan tertentu dan tidak sepenuhnya sempurna. Sebab itu, arahan dan rekomendasi terus dinanti untuk sumber daya yang berharga guna penyempurnaan di masa depan. Pada akhirnya, penulis bercita-cita agar skripsi ini melayani tujuan yang bermanfaat. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, lembaga pendidikan, serta pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap penguatan moderasi dan pencegahan radikalisme di lingkungan perguruan tinggi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Addzaky, Khoirul Umam, Uswatun Hasanah, and Zaki Faddad Syarif Zain. 2024. "Developing Wasathiyah Epistemology: A Literature-Based Study of Moderate Islamic Knowledge in The Post-Truth Era." 4(2).
- Afif, Yusmicha Ulya, and Arik Dwijayanto. "Moderate Islamic Education and Religious Digital Literature: The Making of Children's Moderate Identities Through the NU Kids Application." *Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Studies, ICIS 2020, 27-28 October 2020, Ponorogo, Indonesia*, 2021. <https://doi.org/10.4108/eai.27-10-2020.2304174>.
- Agama, Mimbar, and Pojok Gusmen. "Moderasi Beragama: Pilar Kebangsaan Dan Keberagaman." *Diakses Pada* 28 (2023): 12.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behaviour: Reactions and Reflections." *Psychology and Health* 26, no. 9 (2011): 1113–27. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>.
- Ajzen, Icek, and Thomas J Madden. "Prediction of Goal-Directed Behavior: Attitudes, Intentions, and Perceived Behavioral Control." *Journal of Experimental Social Psychology* 22, no. 5 (1986): 453–74.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Muslim Youth Movement of Malaysia Kuala Lumpur, 1980.
- Amruddin, S Pt. "Paradigma Kuantitatif, Teori Dan Studi Pustaka." *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* 1 (2022).
- Annisa, Arna Asna, Sepia Hartiningsih, and Siti Kholifah. "What Non-Muslims Say about Halal-Certified Products ?" 4810 (2022): 43–58.
- Aprilia, Nurul Fitria, and Ummidlatu Salamah. "Peran Pesantren Dalam

Menghadapi Krisis Etika Global: Revitalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami Di Era Modern.” In *Prosiding AnSoPS (Annual Symposium on Pesantren Studies)*, 4:152–59, 2025.

Arake, Lukman, Ismail Keri, and Syawaluddin Hanafi. “The Radicalism Prevention Policy in State Islamic Religious Universities in South Sulawesi: An Overview of Maqasid Syari’ah.” *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah*, 2021. <https://doi.org/10.30984/jis.v19i1.1180>.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.” (*No Title*), 2010.

Asyadily, Muhamad Hasan. “Persepsi Penggiat Filsafat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Terhadap Dimensi Religiusitas.” *Fikrah* 11, no. 2 (2023): 317. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v11i2.19297>.

Azhari, Abdul. et.al. “Peran Pengembangan Ekonomi Umat Terhadap Penguatan Moderasi Beragama Dan Kepentingan Kinerja Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Kerukunan Dan Mengatasi Konflik Antar Pemeluk Agama Di Dalam Dan Di Luar Agama . Kepribadian Budaya Lo.” *Optimal* 4, no. 1 (2024). <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/2593>.

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka pelajar, 2022.

- Balai Pustaka, P N. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." (*No Title*), 2001.
- Basri. Nawang Retno Dwiningrum. "Potensi Radikalisme Di Perguruan Tinggi." *Jshp* 3, no. 1 (2019): 84–91. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jsh/article/view/546/437>.
- Bastian, Oni Arizal, Hayatul Khairul Rahmat, A Said Hasan Basri, Deni Dadang Ahmad Rajab, and N Nurjannah. "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Radikalisme Pada Generasi Millennial Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 23, no. 1 (June 9, 2021): 126–33. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v23i1.3082>.
- Buess, M. "Metastasiertes Nierenzellkarzinom: Heutige Therapeutische Optionen." *Tagliche Praxis* 53, no. 1 (2012): 51–58.
- Dewi Ika Sari, and Muhammad Muslim Hidayatulloh. "Penguatan Etika Digital Mahasiswa Melalui Pembuatan Modul Beretika Digital Dalam Pembelajaran." *Tarbiya Islamica* 13, no. 1 (2025): 33–50. <https://doi.org/10.37567/ti.v13i1.4034>.
- Dharmawan, Hari Kusuma, Sariyatun Sariyatun, and Triana Rejekiningsih. "Upaya Pencegahan Perilaku Radikalisme Di Kalangan Pemuda." *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 6, no. 1 (June 1, 2022). <https://doi.org/10.20961/seeds.v6i1.72400>.
- Enceng Iip Syaripudin, Enceng, Saep Saepudin, Deni Konkon Furkony, and Gini Gaussian. "Moderasi Beragama Dan Era Digital Sebagai Strategi Pengokohan Akidah Dan Penguatan Ekonomi Umat." *Jurnal Syiar-Syiar* 4, no. 2 (2024): 26–34. <https://doi.org/10.36490/syiar.v4i2.1494>.

- Etheridge, James C., Robert D. Sinyard, and Mary E. Brindle. "Implementation Research." In *Translational Surgery*, 563–73. Elsevier, 2023. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-90300-4.00043-4>.
- Faruq, U, and D Noviani. "PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA SEBAGAI PERISAI RADIKALISME DI LEMBAGA PENDIDIKAN." *Jurnal TAUJIH*, 2021. <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.305>.
- Fastmadhi, Ghazza Jaudat, Nazwa Svenska Aulia Fastmadhi, M Dimyati Huda, and Deddi Fasmadhy Satiadharmanto. "The Role of Islamic Education and Islamic Boarding Schools in Strengthening Religious Moderation to Prevent Radicalism: A Study at SMAN 2 and Al-Hadi Islamic Boarding School, Pekalongan." *Seminar Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 56–72.
- Fauzi, Muhamad, and Rohmadi Rohmadi. "De-Radicalization Efforts Through Religious Moderation for State Islamic University of Raden Fatah Palembang Students." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 1 (2022): 52–66. <https://doi.org/10.19109/td.v27i1.10178>.
- Fauziyah, Nailul, and Fina Hidayati. "Building Religious Moderation Through a Behavior Approach to Tolerance and Anti-Radicalism in Adolescents." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 16, no. 2 (March 1, 2023): 301–20. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i2.301-320>.
- Fijriyah, Yayah, Agus Salim Mansyur, Supiana Supiana, and N Nurmila. "Religious Development of Students as an Effort To Prevent Radicalism In High Schools In Bandung." *Journal of Sosial Science*, 2021. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.178>.

- Fishbein, Martin, and Icek Ajzen. "Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research," 1977.
- Frameworks, Competence, Diego F Angel-uridinola, and Marjorie Chinen. "WORKING PAPER Digital Skills Development : Pedagogical Approaches," no. 14 (2025): 1–82.
- Fuadi, Moh Ashif. "Ketahanan Moderasi Beragama Mahasiswa Di Tengah Melting Pot Gerakan Keagamaan Di Surakarta." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2021): 125–40. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i2.1072>.
- George, Darren, and Paul Mallery. "SPSS for Windows Step by Step: A Simple Guide and Reference, 14.0 Update." (*No Title*), 2010.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25." *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2018.
- Hakim, Faisol, and Harapandi Dahri. "Islam Di Media Sosial Sebagai Komodifikasi Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 187–206.
- Hakim, L. "Deradikalisasi Pemahaman Keagamaan Di Indonesia: Mempertimbangkan Wacana Islam Moderat Dan Islam Nusantara" 23 (2021): 39–53. <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i1.8967>.
- Hamdani, Hamdani, and Halimatus Sa'diyah. "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian." *Journal of Linguistics and Social Studies* 2, no. 2 (2025): 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>.
- Hanif, Abdullah, Encep Syarifudin, and Ali Muhtarom. "Integration of Religious

- Moderation in Islamic Education: Challenges and Opportunities in The Digital Era.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 01 (2025): 49–66. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.7767>.
- Hanum, Silmi Afkarina, and Anis Masruri. “Perilaku Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Menyikapi Hoaks Di Media Sosial.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (June 30, 2021): 60. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.60-79>.
- Hasanah, Risqiatul, and Ani Cahyadi Maseri. “Model Pendidikan Islam Berbasis Keluarga Yang Adaptif Di Era Digital Dan Kecerdasan Buatan: Telaah Literatur, Teks, Dan Konteks.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 10, no. 1 (June 30, 2025): 63–80. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v10i1.6234>.
- Hasanah, Uswatun, and Muhammad Sukri. “Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2023): 177–88.
- Healey, J E. “A Tool for Social Research.” *Belmont, CA: Wadsworth, Thomson Learning*, 2002.
- Hefni, Wildani. “Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (July 21, 2020): 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>.
- Hermanto, Agus, Gesit Yudha, and Siti Nurjanah. “The Role of Maslahah Mursalah in Strengthening Religious Moderation: A Contemporary Approach to Mitigating Radicalism in State Islamic Universities in Indonesia.” *MILRev*:

Metro Islamic Law Review 5, no. 1 (2026): 101–49.

Hidayati, Wiji, Niken Praptiwi, Arif Abdurrahman, Arif Ihsannudin, and Salma Aulia.

“Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Inovasi Guru Dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Yogyakarta.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 6, no. 2 SE-Articles (September 20, 2024): 129–42. <https://doi.org/10.15642/japi.2024.6.2.129-142>.

Hilal Fikri, Lora. “Pendidikan Agama Islam Dan Literasi Media Sosial Dalam Menghadapi Era Informasi Bagi Generasi Muda Indonesia.” *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 03 (2023): 103–11. <https://doi.org/10.57060/jers.v3i03.123>.

Huda, Ade Naelul, and Muhammad Azizan Fitriana. “Cultivating Moderate Islam in the Digital Age: Religious Identity Formation at Ma’had Aly Attaqwa, Bekasi.” *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2024. <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v7i1.5430>.

Idris, M, and Alven Putra. “The Roles of Islamic Educational Institutions in Religious Moderation” 6 (2021): 25–48. <https://doi.org/10.29240/ajis.v6i1.2555>.

Indonesia, Departemen Agama Republik. “Al-Qur’an Dan Terjemahannya.” *Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, 2019, 27–30.

Ishtiaq, Muhammad. “Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.” *English Language Teaching* 12, no. 5 (April 6, 2019): 40.

<https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>.

Jungkunz, Sebastian, Marc Helbling, and Nina Osenbrügge. “Measuring Political Radicalism and Extremism in Surveys: Three New Scales.” *PLoS ONE* 19, no. 5 May (2024): 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300661>.

Kazakoff, Elizabeth R. “Toward a Theory-Predicated Definition of Digital Literacy for Early Childhood.” *Journal of Youth Development* 9, no. 1 (2014): 41–58. <https://doi.org/10.5195/jyd.2014.71>.

———. “Toward a Theory-Predicated Definition of Digital Literacy for Early Childhood.” *Journal of Youth Development* 9, no. 1 (March 1, 2014): 41–58. <https://doi.org/10.5195/jyd.2014.71>.

Keagamaan, Indonesia. Badan Litbang Agama dan Diklat. *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=WkcZ0QEACAAJ>.

Kurdie, Syuaeb. “Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital Bagi Generasi Milenial.” *SOSFILKOM: Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi* 13, no. 02 (2019): 48–62.

Lankshear, Colin, and Michele Knobel. “Digital Literacy and Digital Literacies Related Papers Digital Literacy and Digital Literacies :” *Digital Kompetanse* 1, no. 12–24 (2016): 2006–16.

Latifa, Rena, Muhamad Fahri, Imam Subchi, and Naufal Fadhil Mahida. “The Intention of Becoming Religiously Moderate in Indonesian Muslims: Do Knowledge and Attitude Interfere?” *Religions* 13, no. 6 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.3390/rel13060540>.

- Lestari, Gina. “Radikalisme Atas Nama Agama Dalam Perspektif Intelektual Muda Di Tengah Realitas Multikultural.” *Khazanah Theologia*, 2021. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i3.12723>.
- “Likert Measurement Scale in Education and Social Sciences: Explored and Explained.” *EDUCATUM Journal of Social Sciences*, no. 10 (April 30, 2024): 77–88. <https://doi.org/10.37134/ejoss.vol10.1.7.2024>.
- “Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa.” *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (January 25, 2021). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>.
- M. Mujaib Ali Ma'sum, and Khuriyah Khuriyah. “Implementasi Literasi Digital Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 4, no. 1 (April 30, 2025): 525–36. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4877>.
- MacDermid, Joy C., and Ian D. Graham. “Knowledge Translation: Putting the ‘Practice’ in Evidence-Based Practice.” *Hand Clinics* 25, no. 1 (February 2009): 125–43. <https://doi.org/10.1016/j.hcl.2008.10.003>.
- Maulidyawanto, Pratama, Hernawati RAS, and Nandang Sambas. “Penanganan Radikalisme Melalui Program Deradikalisasi Sebagai Upaya Untuk Mencegah Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia.” *Jurnal Hukum Lex Generalis* 4, no. 2 (February 14, 2023): 155–69. <https://doi.org/10.56370/jhlhg.v4i2.301>.
- Mawangir, Muh, and Anica Anica. “Strengthening the Understanding of Religious Moderation at Islamic University.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 2023. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4308>.

- Miftalia Zulfah, Evie, Yayan Suryana, and Eva Latipah. "Pandangan Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Cyber Religion." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1568–76. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1544>.
- Mimiaga, Matthew J., Sari L. Reisner, Laura Reilly, Nafisseh Soroudi, and Steven A. Safren. "Individual Interventions." In *HIV Prevention*, 203–39. Elsevier, 2009. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-374235-3.00008-X>.
- Mursalin, Supardi, Hamdan, Robeet Thadi, Mohamad Salik, and M. Fijar Ishlahul Ummah. *Fiqh Tolerance in a Contemporary Context: The Response of State Islamic Religious University Students to Religious Extremism. MILRev: Metro Islamic Law Review*. Vol. 3, 2024. <https://doi.org/10.32332/milrev.v3i2.9866>.
- Mustakim, Zaenal, Fachri Ali, and Rahmat Kamal. "Empowering Students as Agents of Religious Moderation in Islamic Higher Education Institutions." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.12333>.
- Nuha, Ulin, and Muhammad Nur Hayid. "Transformative Islamic Religious Education at The University of Indonesia: Implementation of The Deradicalization Curriculum as An Effort to Cultivate Religious Moderation." *Edukasia Islamika* 9, no. 2 (2024): 267–76.
- Nurbayani, S, M Dede, and M Widiawaty. "Utilizing Library Repository for Sexual Harassment Study in Indonesia: A Systematic Literature Review." *Heliyon* 8 (2022). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10194>.
- Nurhayati, Novia, Tiara Lestari, Muhammad Win Afgani, and Muhammad Isnaini. "Correlational Research (Penelitian Korelasional)." *J-CEKI : Jurnal Cendekia*

- Ilmiah* 4, no. 3 (2025): 8–19. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/6706>.
- Nuryadi, Muhammad Hendri, and Pipit Widiatmaka. “Terpaparnya Paham Radikalisme Pada Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Nasional.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 7, no. 3 (2022): 766. <https://doi.org/10.17977/um019v7i3p766-775>.
- P3M., Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. Balai Penelitian, and Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. Pusat Penelitian. “Jurnal Penelitian Agama” 26, no. v. 16, no. 1-3 (2007): 1–13. <https://doi.org/10.24090/jpa.v26i1.2025.pp115-136>.
- Pabbajah, M, H Jubba, I Abdullah, M Pabbajah, and Juhansar. “From the Scriptural to the Virtual: Indonesian Engineering Students Responses to the Digitalization of Islamic Education.” *Teaching Theology & Religion*, 2021. <https://doi.org/10.1111/teth.12581>.
- Patnistik, Egidius. “5 Indikator Untuk Tahu Penceramah Radikal Menurut BNPT.” *KOMPAS*, March 5 (2022).
- Pool, Carolyn R. “A New Digital Literacy a Conversation with Paul Gilster.” *Educational Leadership* 55 (1997): 6–11.
- Purnama, Sigit, Maulidya Ulfah, Imam Machali, A Wibowo, and B Narmaditya. “Does Digital Literacy Influence Students’ Online Risk? Evidence from Covid-19.” *Heliyon* 7 (2021). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>.
- Rahima, Titania, Duwi Agustin, and Muhammad Rizky Fadlan. “Dampak Literasi Digital Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Islam Pada Remaja Muslim Di

- Media Sosial.” *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 02, no. 01 (2025): 3089–0128.
- Rahmat, Azwar, and Prio Utomo. “Pendidikan Dan Bimbingan Keagamaan Berbasis Literasi Digital: Strategi Pemanfaatan Teknologi Dalam Menanamkan Islam Moderat Dalam Keberagamaan.” *Jurnal Indonesia Studi Moderasi Beragama* 2, no. 1 (2025): 24–34. <https://doi.org/10.64420/jismb.v2i1.212>.
- Rifaatul Indana, SEI, ME. *Best Practice Pengelolaan Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi*, 2023.
- Ropiah, Siti, and Sahlani Hafiz. “Moderasi Beragama Di Ruang Digital: Studi Kasus Pada Harmonisasi Moderasi Beragama Di STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (February 10, 2025). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.268>.
- Rosyidah, Rihadatul Izza, Ira Febriliana Dewi Riza, Meldona Meldona, and Churil Amaliah. “From Secular Capitalism to Spiritual Balance: The Relevance of Naquib Al-Attas’s Vision in Contemporary Economic Thought.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 2 (December 30, 2023): 155–73. <https://doi.org/10.21580/economica.2023.14.2.20891>.
- Saifuddin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Schmidt, L. “Battling It Out with Memes: Contesting Islamic ‘Radicalism’ on Indonesian Social Media.” *Mediated Terrorism in the 21st Century*, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-73511-1_6.

- Sihombing, Adison Adrianus, and Fredrikus Djelahu Maigahoaku. "Constructing Moderate Attitude through Religious Education." *Cakrawala Pendidikan* 44, no. 2 (2025): 337–45. <https://doi.org/10.21831/cp.v44i2.78726>.
- Sinambela, Lijan P. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2021.
- Solihin, Muhtar Mochamad. "Analysis of Student Information Literacy in State Islamic Religious Universities." *Record and Library Journal* 10, no. 2 (2024): 331–45. <https://doi.org/10.20473/rlj.V10-I2.2024.331-345>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 19, 2024): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, Prof. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung* 62 (2011): 70.
- Supriadi, Udin, Usup Romli, M Islamy, Muhamad Parhan, and Nurti Budiyaniti. "The Role of Islamic Education Teachers in Preventing Radicalism at Madrasa Aliyah." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.1073>.
- Susanto, S, and Arik Dwijayanto. "Student's Attachment to Social Media and the Challenges of Moderate Islamic Education (Implementation During the Covid-19 Pandemic)." *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2022. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i2.728>.
- Suwadi, Suwadi. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada

- Pendidikan Tinggi: Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi Di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Suwadi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (April 24, 2017): 223–52. <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.132-08>.
- Tantimin, Ampuan Situmeang, and Indri Ceria Agustin. “The Role of the National Counterterrorism Agency (BNPT) in Overcoming Radicalism and Terrorism in Indonesia.” *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum* 12, no. 2 (2023): 354–83.
- Umiarso, and Muhammad Qorib. “The Practice of Religious Moderation Based on Theo-Anthropocentric in Indonesian Islamic Boarding Schools: A Phenomenological Study.” *Jurnal Iqra’: Kajian Ilmu Pendidikan*, 2022. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.2629>.
- Usman, Usman, Syarifah Halifah, Ahmad Abbas, and Syamsidar Syamsidar. “RELIGIOUS DIGITAL LITERACY IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION: STUDENT-PERCEIVED BENEFIT.” *Sosiohumaniora* 25, no. 1 (2023): 98. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v25i1.41113>.
- Wafa, Zamroni. “Prinsip Dasar Dan Pengembangan Toleransi Intern Dan Ektern Umat Beragama Perspektif Al-Qur’an.” *Ad-DA’WAH* 22, no. 1 (2024): 51–69. <https://doi.org/10.59109/addawah.v22i1.59>.
- Wahyudi, Tian. “Penguatan Literasi Digital Generasi Muda Muslim Dalam Kerangka Konsep Ulul Albab.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 161–78. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.368>.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian

- Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Widianto, A, Joan Hesti Gita Purwasih, N Meiji, and R Prabawangi. “Promoting Moderatism, Countering Radicalism: Religious Discourse of High School Students in Malang,” 2021, 18–22. <https://doi.org/10.1201/9781003178163-5>.
- Wijayanti, Tri Yuliana, and Syukri Alfauzi Harlis. “Memperkuat Peran Mahasiswa Dalam Menyebarkan Moderasi Di Media Sosial.” *Jurnal Al-Aqidah* 15, no. 2 (2023): 165–79. <https://doi.org/10.15548/ja.v15i2.7453>.
- Wulandari, Widya. “Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da’wah for Millennial Generation with Al-Qur’an Perspective in Facing Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (2022): 129–40. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191-10>.
- Zahdi, Zahdi, and Iqrima Iqrima. “Implementasi Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Al-Qur’an Di Mushola Nur Ahmad.” *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama* 1, no. 1 (June 28, 2021): 142–63. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v1i1.4353>.
- Zain, Rinduan. *Pendidikan Agama Islam Sumber Radikalisme Dan Ekstremisme*, 2023.
- Zubair, Muh., M. Ismail, Rispawati Rispawati, and Bagdawansyah Alqadri. “Studi Komparasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Keagamaan Tentang Kesadaran Penyebaran Paham Ekstrimisme Melalui Media Literasi Online.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1965–75. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1335>.